

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN SUBAK JATILUWIH BERBASIS TRI HITA KARANA MUATAN MATERI IPS KELAS V SD NEGERI 2 PANDAK BANDUNG, KEDIRI, TABANAN

Oleh

Putu Nanda Putra Nalapraya, NIM 1911031017

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui rancang bangun media video pembelajaran kenampakan alam dan buatan Subak Jatiluwih dengan materi ajar kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Pandak Bandung, (2) untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran kenampakan alam dan buatan Subak Jatiluwih dengan materi ajar kenampakan alam dan buatan ditinjau dari isi, desain, media, uji perorangan dan uji kelompok kecil pada sekolah dasar, (3) untuk mengetahui efektivitas media video pembelajaran kenampakan alam dan buatan Subak Jatiluwih dengan materi ajar kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap yaitu (a) analisis, (b) perancangan, (c) pengembangan, (d) implementasi, dan (e) evaluasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif kuantitatif, kualitatif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini berupa (1) rancang bangun media video pembelajaran kenampakan alam dan buatan Subak Jatiluwih berbasis Tri Hita Karana ini memperoleh hasil penialain dari uji ahli rancang bangun sebesar 90% (sangat baik), (2) kelayakan media video pembelajaran kenampakan alam dan buatan Subak Jatiluwih berbasis Tri Hita Karana memperoleh hasil sebesar 90% (sangat baik), uji ahli desain instruksional sebesar 90% (sangat baik), dan uji ahli media pembelajaran sebesar 91,66% (sangat baik), uji coba perorangan sebesar 87,5% (baik), dan uji coba kelompok kecil 88,5% (baik), (3) berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 8.002$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan diketahui $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1) = (26 - 1) + (26 - 1) = 50$ diperoleh angka sebesar 2.000 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video pembelajaran kenampakan alam dan buatan Subak Jatiluwih berbasis Tri Hita Karana efektif diterapkan pada muatan IPS kelas V SD Negeri 2 Pandak Bandung, Kediri, Tabanan.

Kata Kunci: Pengembangan, Kenampakan Alam dan Buatan, Tri Hita Karana, IPS

ABSTRACT

*This study aims (1) to determine the design and construction of natural and artificial video learning media by Subak Jatiluwih with natural and artificial visual teaching materials for fifth grade students at SD Negeri 2 Pandak Bandung, (2) to determine the feasibility of learning video media made by Subak. Jatiluwih with natural and artificial appearance teaching materials in terms of content, design, media, individual tests and small group tests in elementary schools, (3) to find out the effectiveness of learning video media of natural and artificial appearances by Subak Jatiluwih with natural and artificial appearance teaching materials for students grade V elementary school. This study uses the ADDIE development model which includes five stages, namely (a) analysis, (b) design, (c) development, (d) implementation, and (e) evaluation. Collecting data in this study using test methods and questionnaires. This research uses quantitative descriptive analysis techniques, qualitative and inferential statistical analysis. The results of this study were (1) the design of the Tri Hita Karana-based learning video media made by Subak Jatiluwih obtained an assessment result from the design expert test of 90% (very good), (2) the feasibility of learning video media for natural and artificial appearance Subak Jatiluwih based on Tri Hita Karana obtained results of 90% (very good), instructional design expert test of 90% (very good), and learning media expert test of 91.66% (very good), individual trial of 87.5 % (good), and small group trials 88.5% (good), (3) based on the results of the *t* test it was found that the value of $t_{count} = 8,002$ while t_{table} with a significance level of 5% with known $dk = (n1 - 1) + (n2 - 1) = (26 - 1) + (26 - 1) = 50$ a number of 2,000 is obtained, this means $t_{count} > t_{table}$ so H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the development of learning video media on natural and artificial appearances by Subak Jatiluwih based on Tri Hita Karana is effectively applied to social studies content for class V SD Negeri 2 Pandak Bandung, Kediri, Tabanan.*

Keywords: *Development, Natural and Artificial Appearance, Tri Hita Karana, IPS*